

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

Tahun :

2	0	2	2
---	---	---	---



Subbagian Humas dan TU Kalan

BPK Perwakilan Provinsi Kalimantan Tengah

Media :	Radar Sampit	Halaman :	01
Kompas	Kalteng Pos	Borneo News	
Palangka Post	<input checked="" type="checkbox"/>	Tabengan	

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

# Terus Berbenah Perbaiki Pengelolaan Keuangan

## PALANGKA RAYA, PPOST

Gubernur Kalimantan Tengah Sugianto Sabran berkomitmen untuk terus berbenah dalam meningkatkan pengelolaan pelaporan keuangan lebih baik lagi. Hal itu penting untuk mempertahankan predikat wajar tanpa pengecualian (WTP).

"WTP terus kita pertahankan, dan perbaiki pengelolaan pelaporan keuangan terus kita tingkatkan," katanya melalui siaran pers, usai menghadiri Rapat Kerja Nasional Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Tahun 2022, di Gedung Dhanapala Kementerian Keuangan, Jakarta, Kamis (22/9).

Menurut Sugianto Sabran, Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah telah berkomitmen terhadap perbaikan akuntabilitas keuangan, sehingga opini WTP benar-benar tercermin dari pengelolaan anggaran dan keuangan yang akuntabel.

"Pengelolaan dan pemanfaatan

keuangan daerah yang baik akan berdampak langsung kepada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Untuk itu, saya mengimbau kepada seluruh pemerintah kabupaten/kota agar terus melakukan perbaikan akuntabilitas keuangan," jelas Sugianto Sabran.

Wakil Gubernur Kalimantan Tengah Edy Pratowo mengharapkan, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dapat menjadi mitra pemerintah daerah dalam mewujudkan tata kelola keuangan yang baik dan bersih, demi mengakselerasikan kemajuan dan pembangunan.

"Kami berharap agar BPK dapat memberikan pemikiran-pemikiran untuk menyelesaikan tata kelola keuangan yang baik. Sehingga pemerintah daerah baik provinsi atau kabupaten/kota bisa mencapai predikat WTP," katanya.

**Bersambung Ke Halaman 3**

Sementara itu, Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati meminta setiap kepala daerah dapat memperbaiki pengelolaan anggaran yang didapatkannya, untuk mendorong tingkat pertumbuhan ekonomi nasional.

"Kita termasuk negara dari sedikit negara yang pada tahun 2021 ekonominya melewati masa pandemi, bahkan pertengahan tahun, itu luar biasa," katanya.

Sri Mulyani menjelaskan,

banyak negara Asean, G20, atau negara lain di luar negara G20 atau Asean banyak yang sampai hari ini belum mencapai atau pulih ekonominya melewati kondisi pandemi.

Prestasi ini, sambungnya, tak terlepas dari peran dari kementerian dan lembaga, serta para kepala daerah dalam mengelola anggaran yang didapatkannya, sehingga mampu mendorong tingkat pertumbuhan ekonomi nasional. (ans/why/P2)